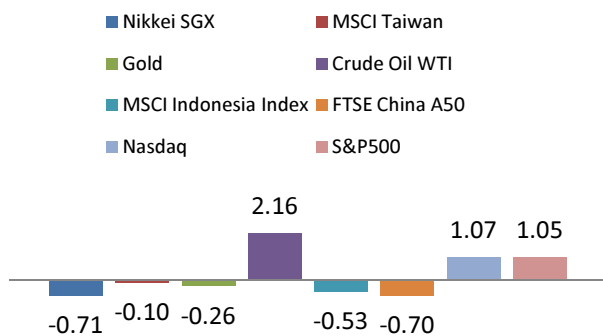


**Closing Price 5 Maret 2018**

NIKKEI 225	20,990	MSCI INDO	7,545.00
MSCI TAIWAN	396.20	CHINA A50	13,212.50
GOLD	1,319.90	NASDAQ	6,877.50
CRUDE OIL	62.57	S&P 500	2,718.40

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI SGX	MSCI TW	GOLD	CRUDE OIL WTI
R3	21,720	406.47	1,337.03	64.90
R2	21,450	402.93	1,332.97	63.84
R1	21,220	399.57	1,326.43	63.21
<b>PIVOT</b>	<b>20,950</b>	<b>396.03</b>	<b>1,322.37</b>	<b>62.15</b>
S1	20,720	392.67	1,315.83	61.52
S2	20,450	389.13	1,311.77	60.46
S3	20,220	385.77	1,305.23	59.83

	MSCI INDO	CHINA A50	NASDAQ	S, &P 500
R3	7,770	13,720	7,102.50	2,806.00
R2	7,710	13,585	7,003.50	2,766.75
R1	7,630	13,400	6,940.50	2,742.75
<b>PIVOT</b>	<b>7,570</b>	<b>13,265</b>	<b>6,841.50</b>	<b>2,703.50</b>
S1	7,490	13,080	6,778.50	2,679.50
S2	7,430	12,945	6,679.50	2,640.25
S3	7,350	12,760	6,616.50	2,616.25

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI 225	B	SB	SB	SS
MSCI TW	B	SB	SB	SB
GOLD	B	SB	SB	N
CRUDE OIL	B	SB	SB	SB
MSCI IND	SB	SB	SB	SS
CHINA A50	SS	SS	SS	SS
NASDAQ	SB	B	SB	SB
S&P500	N	B	SB	N

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja. Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**  
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.  
Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI INDONESIA INDEX TERDORONG PASAR GLOBAL**

**Grafik MSCI Indonesia**



Source : Bloomberg

Sesuai dengan proyeksi, MSCI Indonesia Index kontrak Maret 2018 masih bergerak terkonsolidasi di rentang 7,545-7,605. Pada perdagangan hari ini (Selasa, 6 Maret 2018), MSCI Indonesia Index Maret di buka pada level 7,605 dan terpantau mengalami pelemahan di awal sesi I pagi ini. Faktor sentimen dalam negeri yang menggerakkan pasar antara lain kebijakan Bank Indonesia (BI) yang diprediksi akan menaikkan suku bunga acuannya dua kali dalam tahun ini dengan tujuan menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, seperti diketahui saat ini nilai tukar rupiah di kisaran 13,700-13,800 per dolar AS. Kenaikan suku bunga oleh BI juga digunakan mengantisipasi tekanan rencana The Fed menaikkan *Fed Funds Rate* empat kali dalam tahun 2018. Dikutip dari bisnis.com, para analisis memprediksi bahwa fundamental perekonomian Indonesia untuk jangka ke depan tetap cerah dalam pertumbuhan diferensial atau prospek ekonomi PDB Indonesia.

Dari pasar luar negeri, kebijakan presiden AS Donald Trump mengenai tarif impor baja dan aluminium yang diyakini dapat menimbulkan risiko perang dagang di tentang oleh sekutu politik dalam negeri untuk mencabut usulan kebijakan tersebut. Hal ini membuat sejumlah indeks saham AS ditutup menguat diatas 1 persen dan bursa Asia juga merespon positif kenaikan indeks global. Walaupun kekhawatiran mereda, kebijakan The Fed yang belum menemukan kepastian akan kenaikan suku bunga memberikan guncangan dalam finansial global. Sementara itu, Indeks saham Stoxx Eropa ditutup menguat karena dorongan dari sektor tambang dan komoditas dimana harga minyak dunia mengalami kenaikan menjelang pertemuan OPEC dengan perusahaan minyak AS *Shale*. Melihat fundamental global, MSCI Indonesia Index berpotensi menguat karena pasar global di teritori positif.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index masih menunjukkan pelemahan dilihat dari *candlestick*. Trend pasar akan menjadi reversal jika menyentuh level 7,495 yang akan melanjutkan pelemahannya. Indikator *bollinger bands* menunjukkan pasar masih terkonsolidasi melemah di daerah *bottom line*. Diagram MACD juga menunjukkan pasar sedang dalam area negatif dengan garis sinyal yang mengalami *death cross*. Namun, indikator *stochastics* menunjukkan indikasi yang berbeda dimana pasar saat ini sedang mengalami jenuh jual (*oversold*) dan akan melakukan pergerakan *reversal*.

Member Get Member Promo 2018  
Get IDR 388,000 for referring a friend\*